

ANALISIS PENGARUH FAKTOR MODAL, KEMAMPUAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP KEBERHASILAN UKM PADA PUSAT OLEH-OLEH KHAS BENGKULU

Eti Arini¹, Haldi Sahputra² M. Galy Nyoman³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Korespondensi: arinieti@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of capital, ability and business location on the success of SMEs at the center of souvenirs typical of Bengkulu. This research is a quantitative descriptive research. The samples in this study were 28 typical Bengkulu business owners who were located in Soekarno-Hatta street Anggut Atas Village, Ratu Samban District, Bengkulu City. The results of multiple linear regression tests show that capital has a significant effect on the success of SMEs ($t_{count} = 3.375$ and $Sig = 0.001$), ability has a significant effect on the success of SMEs ($t_{count} = 1.567$ and $Sig = 0.009$), and business location has an effect on the success of SMEs ($t_{count} = 3.861$ and $Sig = 0.002$).

Key word: *Capital, Skill, Business Location, SMEs*

PENDAHULUAN

Usaha kecil menengah merupakan bagian dari dunia usaha nasional yang mempunyai kedudukan, potensi dan peranan sangat strategis dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Di Indonesia sendiri perhatian terhadap usaha kecil menengah (UKM) sudah menjadi hal yang penting bukan hanya untuk memperkuat struktur perekonomian nasional, tetapi juga untuk penyerapan tenaga kerja dan sebagai wahana yang sangat strategis untuk distribusi barang dan jasa. Kehadiran UKM ini semakin dirasakan dampaknya di Indonesia selama terkena krisis moneter. Usaha kecil dan menengah memegang peran yang besar jika dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata. Artinya keberadaan atau perkembangan usaha kecil diusahakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penanggulangan masalah-masalah tersebut (Kanaidi : 2015).

Dalam mencapai keberhasilan usaha ada beberapa faktor yang berpengaruh yaitu modal, kemampuan (skill) dan lokasi usaha. Dalam mengembangkan usaha tergantung dari wirausahaan itu sendiri bagaimana ketika wirausahaan tersebut dapat memaksimalkan dan mengelola modal, kemampuan (skill), dan pemilihan lokasi dengan tepat dan akurat.

Modal merupakan faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu usaha. Bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat

produksi dan juga pendapatan. Modal merupakan salah satu input atau faktor produksi yang dapat mempengaruhi pendapatan namun bukan satu-satunya faktor yang dapat meningkatkan. Apabila modal meningkat maka produktivitas dan pendapatan juga akan meningkat (Sukirno, 2009).

Selain faktor modal, faktor kemampuan para pelaku usaha dalam mengelola usahanya juga merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan suatu usaha. Tidak sedikit pelaku usaha menjalankan usaha hanya berdasarkan insting atau naluri saja. Tanpa kemampuan yang memadai dalam menjalankan usaha maka akan sangat sulit sekali bagi pelaku usaha UKM untuk dapat memenangkan persaingan atau bertahan dalam usaha yang saat ini digeluti.

Faktor lokasi usaha juga merupakan salah satu faktor yang ikut serta mempengaruhi keberhasilan usaha. Ketepatan pemilihan lokasi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh pelaku usaha dalam melakukan usahanya. Hal ini juga berlaku bagi UKM karena merupakan usaha yang keuangan dan modalnya belum stabil, sehingga pemilihan lokasi yang tepat akan berdampak positif dalam keberhasilan usaha (Nitisusastro, 2010).

Potensi yang dimiliki dari daerah-daerah di Indonesia salah satunya yaitu terdapat sentra/pusat oleh-oleh khas dari daerah tersebut, merupakan simbol dari kekayaan setiap daerah yang memberikan nilai ekonomis terhadap daerah tersebut. Tidak terkecuali Bengkulu, salah satu provinsi yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera ini memiliki sentra oleh-oleh yang berada di jalan Soekarno Hatta, Angkut Atas. Ditempat ini, terdapat sederetan penjual oleh-oleh, mulai dari makanan, hingga cinderamata. Kios penjual oleh-oleh ditata berderetan, para pembeli dapat mencari oleh-oleh dengan mudah dan nyaman.

Para pelaku usaha oleh-oleh menghadapi hambatan-hambatan dalam mengembangkan usahanya. Berbagai faktor yang mempengaruhinya antara lain yaitu ketersediaan modal, kemampuan (Skill) yang dimiliki, proses pemilihan lokasi. Setiap aktivitas mencapai keberhasilan, memerlukan kemampuan dari pelaku usaha dalam mengelola suatu usaha. Kurangnya modal, kemampuan (Skill) dan proses pemilihan lokasi usaha menyebabkan tidak tercapainya keberhasilan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Faktor Modal, Kemampuan dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UKM Pada Pusat Oleh-oleh Khas Bengkulu”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, kemampuan, dan lokasi usaha terhadap keberhasilan UKM pada pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Modal dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Bambang R (2001) yaitu: modal investasi, modal kerja, dan modal operasional. Kemampuan/skill dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator yang dikemukakan oleh Handoko (1997) yaitu: kemampuan konseptual, kemampuan administratif, kemampuan kemanusiaan, dan kemampuan teknis. Lokasi usaha dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan

indikator yang dikemukakan oleh Tjiptono (2002) yaitu: keterjangkauan lokasi, kelancaran akses menuju lokasi, dan kedekatan lokasi.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 orang pemilik usaha oleh-oleh khas Bengkulu yang terletak di jalan Soekarno-Hatta Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, oleh karena itu jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 28 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dan membagikan kuesioner penelitian kepada responden penelitian. Sedangkan data skunder dikumpulkan dari laporan penjualan, jurnal penelitian, dan buku-buku terkait dengan objek penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen (modal, kemampuan, dan lokasi usaha) terhadap variabel dependen (keberhasilan UKM). Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen (modal, kemampuan, dan lokasi usaha) secara bersama terhadap variabel dependen (keberhasilan UKM).

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} hasil pengujian terhadap nilai t_{tabel} dan nilai signifikan hasil pengujian terhadap nilai α (0,05). Sedangkan pengujian hipotesis secara simultan dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} hasil pengujian terhadap nilai F_{tabel} dan nilai signifikan hasil pengujian terhadap nilai α (0,05).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standt. Coeff.</i>	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,596	1,954		2,508	0,010
Modal X ₁	0,226	0,086	0,309	3,375	0,001
Kemampuan X ₂	0,127	0,070	0,161	1,567	0,009
LokasiUsaha X ₃	0,380	0,087	0,396	3,861	0,002

Sumber: Hasil analisis data penelitian (2019)

Dari tabel hasil analisis regresi linear berganda di atas didapatkan nilai konstanta = 5,569, koefisien regresi variabel X₁ = 0.226, koefisien regresi variabel X₂ = 0,127,

koefisien regresi variabel $X_3 = 0,380$. Dari koefisien dan nilai konstanta tersebut dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yaitu: $Y = 5,569 + 0.226 X_1 + 0.127 X_2 + 0,380 X_3$.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Parsial

Tabel 2
Uji Hipotesis Secara Parsial

	Model	t	Sig
1	(Constant)	2,508	0,010
	Modal	3,375	0,001
	Kemampuan	1,567	0,009
	Lokasi Usaha	3,861	0,002

Sumber: Hasil analisis data penelitian (2019)

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada variabel modal didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,375 dan nilai signifikansi sebesar 0,001, pada variabel kemampuan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,567 dan nilai signifikansi sebesar 0,009, dan pada variabel lokasi usaha didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,861 dan nilai signifikansi sebesar 0,002.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} masing-masing variabel penelitian $>$ nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi masing-masing variabel $<$ nilai alpha (0,005), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara variabel modal, kemampuan, dan lokasi usaha terhadap variabel keberhasilan UKM.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian Secara Simultan

Tabel 3
Uji Hipotesis Secara Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391,147	3	133,716	38,195	,000 ^a
	Residual	168,124	24	3,021		
	Total	559,271	27			

Sumber: Hasil analisis data penelitian (2019)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} hasil pengujian adalah sebesar 38,195 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel modal, kemampuan, dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha UKM.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal (X_1), kemampuan (X_2) dan lokasi usaha (X_3) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y) pada sentra/pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Dari hasil pengujian didapatkan nilai R sebesar 0,794 atau 79,4 % untuk uji keseluruhan variabel serta koefisien determinasi (R square) R^2 yaitu sebesar 0.593 dimana koefisien determinasi tersebut mempunyai arti bahwa secara bersamaan memberikan sumbangan yang signifikan terhadap keberhasilan usaha pada sentra/pusat oleh-oleh Khas Bengkulu.

1. Pengaruh Modal Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa modal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Bambang (2001) yang menyatakan bahwa dalam menjalankan sebuah usaha atau bisnis, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal. Modal adalah faktor usaha yang harus tersedia sebelum melakukan kegiatan bisnis. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi perkembangan usaha dalam pencapaian pendapatan.

Tidak jauh berbeda dengan apa yang dikemukakan oleh Bambang, Amirullah (2005) juga menyatakan bahwa perlu dipahami bahwa modal dalam bentuk uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. Akan tetapi yang menjadi persoalan di sini bukanlah penting tidaknya modal, persoalan yang sebenarnya adalah bagaimana mengelola modal secara optimal sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan lancar dan sukses.

2. Pengaruh Kemampuan Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kemampuan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Hasil penelitian memperkuat pendapat yang dikemukakan oleh Handoko (2003) yang menyatakan bahwa kemampuan/skill merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha agar dapat mencapai keberhasilan usaha. Dalam hal ini pengusaha harus memiliki kemampuan manajerial untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan agar mereka mampu melayani konsumen dengan baik.

3. Pengaruh Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan UKM

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Menurut Alma (2003) memilih lokasi usaha yang tepat sangat menentukan keberhasilan dan kegagalan usaha dimasa yang akan datang. Pengaruh lokasi usaha pada keberhasilan usaha salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha, sebab salah memilih lokasi usaha akan mengakibatkan suatu kerugian bagi pengusaha. Keuntungan-keuntungan yang bisa diperoleh dari pemilihan lokasi usaha yang tepat antara lain adalah unggul dalam posisi persaingan; memudahkan pengadaan bahan/barang dan meningkatkan kemampuan pelayanan terhadap konsumen. Sebaliknya kerugian dari penetapan lokasi usaha yang tidak tepat adalah

posisi persaingan yang lemah, karena letaknya bukan pada tempat yang strategis; dan kesulitan dalam pengadaan bahan/barang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa modal, kemampuan, dan lokasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM di pusat oleh-oleh khas Bengkulu. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah daerah melalui dinas terkait untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar kewirausahaan guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan para pelaku usaha UKM di pusat oleh-oleh khas Bengkulu dalam mengembangkan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Amirullah, dan Iman Hardianto, 2005. *Pengantar Bisnis*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Bambang, R. 2001. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Cetakan Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Fandy Tjiptono. 2002. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Handoko Hani. T,2003: *Manajemen*. BPFE, Yogyakarta.
- Kanaidi. (2015). *Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. “COMPETITIVE” Majalah Ilmiah. ISSN : 0216:2539.
- Nitisusastro, Mulyadi. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Alfabeta. Bandung.
- Riyanti, Dwi. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.